

PHP Tutorial Subtitles

1. PHP File Upload

- PHP memudahkan kita untuk mengupload file ke server
- Perhatian: kemudahan ini juga membawa potensi bahaya keamanan

Konfigurasi PHP.ini

- Pastikan `file_upload` dalam kondisi 'on' di file php.ini
- Lokasi file: C:/xampp/php/php.ini

Membuat Form HTML untuk Upload

- Gunakan `method="post"`
- Tambahkan `enctype="multipart/form-data"` agar form bisa membawa data file
- Gunakan `input type="file"` untuk menampilkan tombol browse file

Kode Upload.php

- `target_dir`: folder tujuan upload
- `target_file`: path lengkap file yang akan disimpan
- `uploadOK`: variabel status
- `imageFileType`: menyimpan ekstensi file dalam lowercase
- Buat folder bernama 'uploads' untuk menyimpan file

Menambahkan Kondisi Keamanan

1. Cek File Exists

- Memeriksa apakah file sudah ada di folder 'uploads'
- Jika sudah ada, tampilkan pesan error "Sorry, file already exists"

2. Limit File Size

- Memeriksa apakah ukuran file lebih besar dari 500 KB
- Jika terlalu besar, tampilkan pesan error "Sorry, file is too large"

3. Limit File Type

- Hanya mengizinkan file bertipe jpg, jpeg, png, dan gif
- Tipe file lain akan menghasilkan pesan error "Sorry, only jpg, jpeg, png, and gif files are allowed"

2. PHP Cookies

- Cookie adalah file kecil yang disimpan oleh server di komputer pengguna
- Setiap kali pengguna membuka halaman, browser mengirimkan cookie ke server

Membuat Cookie dengan PHP

- Sintaks: `setcookie(name, value, expire, path, domain, secure, httponly)`
- Hanya parameter pertama (name) yang wajib, parameter lainnya opsional

Mengakses Cookie

- Cookie dapat diakses menggunakan variabel global `$_COOKIE`

Memodifikasi Cookie

- Untuk memodifikasi cookie, gunakan function `setcookie()` dengan nama yang sama tetapi value berbeda

Menghapus Cookie

- Untuk menghapus cookie, gunakan function `setcookie()` dengan tanggal kadaluarsa yang sudah lewat

Memeriksa Cookie Enable

- Kita dapat memeriksa apakah cookie diaktifkan pada browser pengguna

3. PHP Session

- Session adalah cara menyimpan data dalam variabel yang bisa digunakan di banyak halaman
- Berbeda dengan cookie, session tidak disimpan di komputer pengguna

Karakteristik Session

- Session bertahan hingga pengguna menutup browser (default)
- Session hanya menyimpan data untuk satu pengguna
- Session dapat diakses dari semua halaman dalam satu aplikasi

Memulai PHP Session

- Session dimulai dengan fungsi `session_start()`

- Session disimpan dalam variabel global `$_SESSION`

Mengakses Variabel Session

- Untuk membaca data session, harus menggunakan `session_start()` terlebih dahulu
- Data session dapat diakses melalui variabel `$_SESSION`

4. PHP Filter

- Filter digunakan untuk validasi dan sanitasi data

Validasi Data

- Memastikan data sudah dalam format yang benar

Sanitasi Data

- Menghapus karakter ilegal dari data

PHP Filter Extension

- Memudahkan memeriksa dan membersihkan input dari luar
- Fungsi `filter_list()` menampilkan daftar filter yang tersedia

Pentingnya Filter

- Aplikasi web sering menerima input dari luar (form, cookie, web service, dll)
- Input yang salah bisa menyebabkan masalah keamanan atau error
- Filter memastikan input sudah benar sebelum digunakan

Fungsi `filter_var()`

- Digunakan untuk memvalidasi dan mensanitasi satu variabel
- Membutuhkan dua parameter: data yang ingin dicek dan jenis filter

Contoh Penggunaan Filter

1. Sanitasi String

- Menghapus semua tag HTML dari sebuah string

2. Validasi Integer

- Memeriksa apakah sebuah nilai adalah integer

3. **Validasi IP Address**

- Periksa apakah string adalah alamat IP yang valid

4. **Sanitasi & Validasi Email**

- Membersihkan email dari karakter ilegal
- Periksa apakah format email valid

5. **Sanitasi & Validasi URL**

- Membersihkan URL
- Periksa apakah URL valid